

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat simpulkan bahwa pembelajaran model STAD pada pembelajaran IPS materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan Belanda di kelas V SDN 97 Sipatana Kota Gorontalo mengalami peningkatan.

Hasil belajar pada sisklus 1 yang memperoleh nilai 85 berjumlah 2 orang atau 17%, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 5 orang atau 38%, yang memperoleh nilai 65 berjumlah 1 orang atau 6%, yang memperoleh nilai 55 berjumlah 5 orang atau 28,2%, yang memperoleh nilai 45 berjumlah 2 orang atau 9%. Dengan rata-rata 65. Sementara hasil belajar siswa pada siklus 2 yang memperoleh nilai 85 berjumlah 10 orang atau 74%, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 2 orang atau 13%, yang memperoleh nilai 65 berjumlah 1 orang atau 6%, yang memperoleh nilai 45 1 orang atau 4%, dan yang memperoleh nilai 35 1 orang atau 3%. Dengan rata-rata 81,33. Hasil belajar siswa pada siklus I tingkat keberhasilan belajar siswa meningkat pada siklus II dan sudah mencapai hasil yang diharapkan yakni siklus I 41,6 % menjadi 91,6 % pada siklus II.

Kegiatan belajar mengajar guru telah berhasil dengan kategori penilaian B (baik) dengan prosentase 87%, dan kegiatan siswa pada saat

pembelajaran, dari 23 aspek kegiatan siswa yang diamati terdapat 19 aspek yang terlaksana dengan baik.

5.2 Saran

- a. Pelaksanaan tindakan kelas secara kontinyu dilakukan pada semua mata pelajaran, sebab melalui proses semacam ini akan memperbaiki kualitas pembelajaran
- b. Penelitian tindakan kelas ini perlu diterapkan oleh setiap guru, khususnya pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan Belanda, guru hendaknya melaksanakan pembelajaran menggunakan model STAD pada pembelajaran IPS.